

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Program studi Film UMN merupakan salah satu program studi yang berada dalam Fakultas Seni dan Desain di kampus Universitas Multimedia Nusantara. Program studi Film ini awalnya merupakan bagian dari Program Studi Desain Komunikasi Visual sampai pada tahun 2016 menjadi program studi Film dan Televisi. Kemudian pada tahun 2018 program studi Film dan Televisi berubah nama menjadi program studi Film. Program studi Film UMN memiliki dua peminatan, yaitu Film dan Animasi.



Gambar 2.1 Logo UMN
Sumber <https://www.umn.ac.id/profil/>

Program studi Film UMN memiliki visi yaitu membuat mahasiswanya memiliki berkompeten dan memiliki wawasan internasional di bidang film dan animasi berbasis pada *Information and Communication Technology* (ICT) dan juga memiliki jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur. Program studi Film UMN juga memiliki misi yaitu membuat mahasiswanya dapat memanfaatkan ilmu seni dan desain dengan mengaplikasikannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2.2 Logo Prodi Film UMN
Sumber <https://film.umn.ac.id/>

Virtuosity itu sendiri merupakan *Center of Excellence* UMN yang merupakan sebuah lab yang didirikan untuk mengembangkan proyek berbasis digital dan animasi untuk prodi Film UMN.

Virtuosity memiliki beberapa proyek yang pernah dikerjakan, yaitu proyek Tangverse oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang pada tahun 2022 dan Proyek Muniverse yang sudah berjalan sejak 2023. Muniverse merupakan sebuah proyek berbasis digital dengan karakter bernama MunMun. Proyek Muniverse itu sendiri pernah membantu dalam produk merchandise untuk Almanac di 2023. Almanac merupakan acara tahunan Animasi UMN yang berisi mengenai workshop dengan studio animasi dan juga menampilkan karya terbaik dari mahasiswa Animasi UMN.

2.2 Analisa SWOT Terhadap Perusahaan

Berikut adalah Anilisa SWOT penulis terhadap lab Virtuosity. Virtuosity memiliki *Strength* yaitu dapat secara fleksibel membuat karya dengan medium 2D maupun 3D. *Weakness* yang dimiliki Virtuosity adalah merupakan lab yang karyanya sangat bergantung pada mahasiswa yang magang di lab sehingga membuat hasil karya proyek tiap waktu akan terasa perbedaan pada kualitasnya. Virtuosity juga memiliki *Opportunity* untuk menjadikan karya-karya menjadi *Intellectual property* yang bisa dibuat menjadi berbagai macam produk turunan seperti pada *merchandise*, kaos, dan sebagainya. *Threat* yang harus diwaspadai oleh

Virtuosity adalah menurunnya minat masyarakat terhadap konten video digital yang berupa animasi.

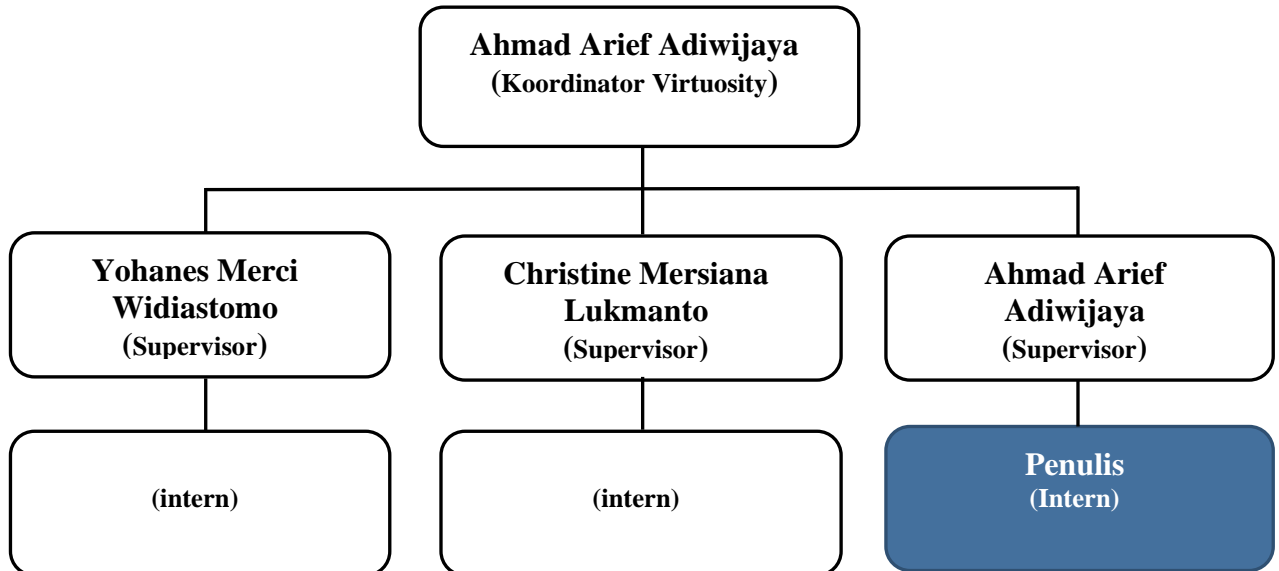
Penulis menjabarkan analisa SWOT terhadap lab Virtuosity tersebut menjadi sebuah tabel seperti berikut:

Tabel 2.1 Analisa SWOT
Sumber: dokumentasi penulis

No.	SWOT	Analisa
1	<i>Strength</i>	Dapat secara fleksibel membuat karya dengan medium 2D maupun 3D.
2	<i>Weakness</i>	Karyanya sangat bergantung pada mahasiswa yang magang di lab sehingga membuat hasil karya proyek tiap waktu akan terasa perbedaan pada kualitasnya.
3	<i>Opportunity</i>	Menjadikan karya-karyanya menjadi <i>Intellectual property</i> yang bisa dibuat menjadi berbagai macam produk turunan seperti pada merchandise, kaos, dan sebagainya.
4	<i>Threat</i>	menurunnya minat masyarakat terhadap konten video digital yang berupa animasi.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Virtuosity



Gambar 2.3 Struktur Organisasi
Sumber: dokumentasi penulis

Struktur organisasi di Virtuosity dapat dilihat di gambar 2.3. Bagan di atas memperlihatkan orang-orang yang memiliki jabatan di atas penulis. Dalam bagan tersebut menunjukkan bahwa Virtuosity dikepalai oleh Koordinator Virtuosity dan dibantu oleh para supervisor untuk menangani mahasiswa yang sedang magang.

Koordinator Virtuosity yaitu Ahmad Arief Adiwijaya yang bertugas untuk mengkoordinasikan konten-konten yang akan diproduksi oleh Virtuosity. Koordinator juga memiliki tugas untuk menerima dan mengurus mahasiswa yang magang hingga selesai waktu magang. Koordinator Virtuosity ini akan dibantu oleh supervisor Yohanes Merci Widiastomo dan Christine Mersiana Lukmanto dalam merencanakan konsep konten seperti apa yang ingin diproduksi.

Supervisor itu sendiri memiliki tugas untuk mengawasi dan memberikan *feedback* dengan tujuan untuk menjaga kualitas karya dari mahasiswa yang magang baik secara *online* maupun *offline*. Virtuosity memiliki tiga supervisor yang masing-masing memiliki fokus dan tugasnya tersendiri.

Supervisor Yohanes Merci Widiastomo memiliki tugas untuk mensupervisi mahasiswa yang karyanya berkaitan dengan 3D untuk proyek Muniverse.

Supervisor Christine Mersiana Lukmanto memiliki tugas untuk mensupervisi kualitas karya mahasiswa yang magang dan membuat konsep serta aset untuk Virtuosity. Dan Ahmad Arief Adiwijaya sebagai supervisor memiliki tugas untuk mensupervisi konten digital yang akan diunggah oleh Virtuosity.

Penulis sendiri merupakan intern dari lab Virtuosity dan ditempatkan di bawah naungan supervisor Ahmad Arief Adiwijaya karena penulis ditugaskan untuk membantu supervisor Ahmad Arief Adiwijaya sebagai dosen di UMN dalam membuat sebuah 3D *environment* untuk aset mata kuliah Production Techniques in Animation.